

SKRIPSI

**PENGARUH FAKTOR GAYA HIDUP
TERHADAP PENGGUNAAN SEPEDA
PADA MASA PANDEMI COVID-19**



**HAIFA TSANIYA AYU NUGROHO
NPM: 2017410050**

PEMBIMBING: TRI BASUKI JOEWONO, Ph.D.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 1788/SK/BAN-
PT/AKRED/S/VII/2018)
BANDUNG
AGUSTUS 2021**

SKRIPSI

PENGARUH FAKTOR GAYA HIDUP TERHADAP PENGGUNAAN SEPEDA PADA MASA PANDEMI COVID-19



HAIFA TSANIYA AYU NUGROHO
NPM: 2017410050

PEMBIMBING: Tri Basuki Joewono, Ph.D.

PENGUJI 1: Aloysius Tjan Hin Hwie, Ir., M.T., Ph.D.

PENGUJI 2: Santoso Urip Gunawan, Ir., M.T.

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SKBAN-PT Nomor: 1788/SK/BAN-
PT/AKRED/S/VII/2018)
BANDUNG
AGUSTUS 2021

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya dengan data diri sebagai berikut:

Nama : Haifa Tsaniya Ayu Nugroho
NPM : 2017410050
Program Studi : Teknik Sipil
Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan

Menyatakan bahwa skripsi / tesis / disertasi^{*)} dengan judul:

PENGARUH FAKTOR GAYA HIDUP TERHADAP PENGGUNAAN SEPEDA PADA MASA PANDEMI COVID-19

adalah benar-benar karya saya sendiri di bawah bimbingan dosen pembimbing. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala resiko, akibat, dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan.

Dinyatakan: di Jakarta

Tanggal: 29 Juli 2021



Haifa Tsaniya Ayu
2017410050

^{*)} coret yang tidak perlu

PENGARUH FAKTOR GAYA HIDUP TERHADAP PENGGUNAAN SEPEDA PADA MASA PANDEMI COVID-19

**Haifa Tsaniya Ayu Nugroho
NPM: 2017410050**

Pembimbing: Tri Basuki Joewono, Ph.D.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
AGUSTUS 2021**

ABSTRAK

Penggunaan sepeda semakin berkembang di berbagai kota untuk beragam tujuan perjalanan dan alasan penggunaan. Salah satu yang diduga mempengaruhi adalah faktor gaya hidup pelaku perjalanan. Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor gaya hidup terhadap penggunaan sepeda pada masa pandemi COVID-19. Data yang digunakan berasal dari hasil penyebaran kuesioner secara daring pada pengguna sepeda di wilayah DKI Jakarta. Data dianalisis menggunakan analisis faktor dan analisis regresi logistik multinomial. Hasil analisis faktor menghasilkan tiga faktor utama, yaitu gaya hidup terkait kualitas hidup, kemudahan (*convenience*), dan modernitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor gaya hidup memberikan pengaruh yang berbeda pada tujuan penggunaan sepeda. Faktor gaya hidup yang memperhatikan kualitas hidup menjadi faktor yang signifikan dalam penggunaan sepeda untuk pergi berbelanja dan kegiatan sosial. Untuk faktor gaya hidup yang memperhatikan aspek kemudahan (*convenience*) menjadi faktor yang signifikan dalam penggunaan sepeda untuk pergi ke kantor atau sekolah, atau mengantar barang, dan untuk berbelanja, sedangkan modernitas hanya berpengaruh signifikan untuk tujuan kegiatan sosial.

Kata Kunci: Pandemi, COVID-19, Gaya Hidup, Sepeda

THE IMPACT OF LIFESTYLE FACTORS ON BICYCLE USE DURING THE COVID-19 PANDEMIC

**Haifa Tsaniya Ayu Nugroho
NPM: 2017410050**

Advisor: Tri Basuki Joewono, Ph.D.

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ENGINEERING DEPARTMENT OF CIVIL
ENGINEERING
(Accredited by SK BAN-PT Number: 1778/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
AUGUST 2021**

ABSTRACT

The use of bicycles is growing in various cities for a variety of travel purposes and reasons for use. One of the alleged influences is the lifestyle factor of the traveler. This study aims to see the influence of lifestyle factors on bicycle use during the COVID-19 pandemic. The data used are the results of online questionnaires to bicycle users in the DKI Jakarta area. Data were analyzed using factor analysis and multinomial logistic regression analysis. The results of factor analysis produce three main factors, namely lifestyle related to the quality of life, convenience, and modernity. The result of the analysis showed that lifestyle factors had a different influence on the purpose of bicycle use. Lifestyle factor that pays attention to the quality of life is significant in the use of bicycles to go shopping and social activities. Lifestyle factor that pays attention to the aspect of convenience is significantly influencing the use of bicycles to go to the office or school, or deliver goods, and to shop, while modernity only has a significant effect on the purpose of social activities.

Keywords: Pandemic, COVID-19, Lifestyle, Bicycle

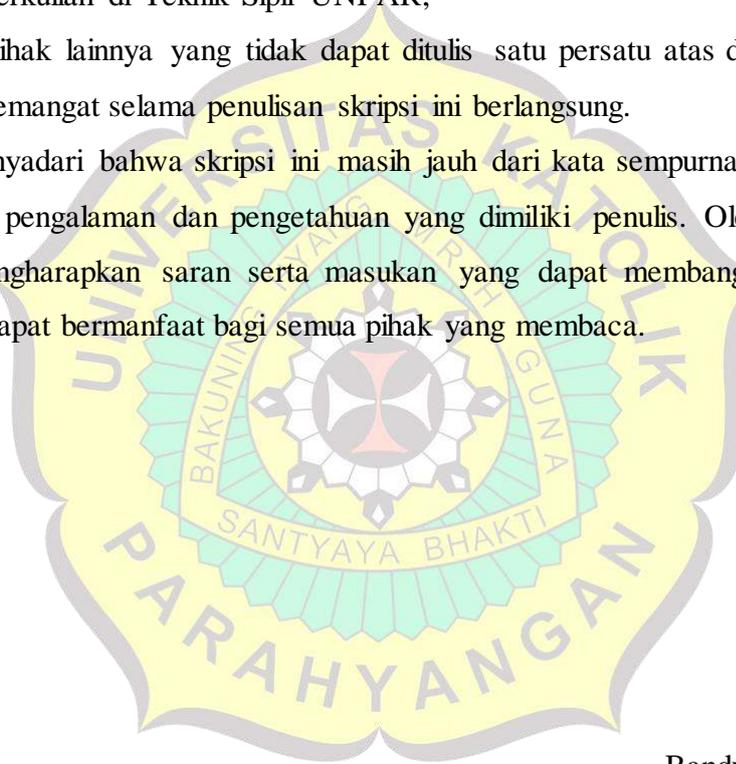
PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala pertolongan, berkat dan karunia-Nya, sehingga proses yang panjang telah dilewati dalam menyusun skripsi yang berjudul Pengaruh Faktor Gaya Hidup Terhadap Penggunaan Sepeda Pada Masa Pandemi COVID-19. Penulis sangat berterimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan sehingga penulis dapat melalui berbagai hambatan dan pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Tri Basuki Joewono, Ph.D., selaku dosen pembimbing yang dalam segala kesibukannya telah sabar membimbing, banyak membantu, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan ilmu, memberi inspirasi, semangat, saran, masukan, serta ilmu-ilmu yang berguna selama proses penyusunan skripsi;
2. Bapak Aloysius Tjan Hin Hwie, Ir., M.T., Ph.D., selaku Ketua Komunitas Bidang Ilmu Teknik Transportasi dan dosen penguji yang telah memberi kritik dan saran yang membangun agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik;
3. Bapak Santoso Urip Gunawan, Ir., M.T., sebagai dosen penguji yang telah memberi kritik dan saran yang membangun agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik;
4. Kepada Bapak Bambang Rikihadi Nugroho, S.H., dan Ibu Ida Rosida, S.H., M.H., selaku orang tua penulis yang tidak pernah berhenti memberi doa, kasih sayang, dan dukungan kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
5. Saudara tercinta, Nadya Pramesti Putri Nugroho S.H., Shafiya Azzahra Ananda Nugroho, Yasyfa Shabrina Adinda Nugroho, yang telah memberikan semangat, dukungan, bantuan serta doa kepada penulis;
6. Teman seperjuangan selama bimbingan berlangsung yang selalu memberi dukungan dan bantuan kepada penulis, Natasyafa Rizqita, Benjamin, Muhammad Fachreza;

7. Holy Felicia, Kyrie Eleisia, Kineta Imanuela, Shandy Putra, Adam Muzakki selaku teman penulis yang senantiasa memberikan seluruh dukungan sejak awal masa perkuliahan berlangsung hingga selesainya penyusunan skripsi ini;
8. Siti Rahisya Mentari satu-satunya sahabat penulis dari SMP, SMA, hingga kuliah yang senantiasa memberikan semangat, hiburan, dan dukungan disaat penulis mulai kesulitan dalam penyusunan skripsi ini;
9. Teman-teman Angkatan 2017 lainnya yang telah bersama-sama menjalani hari-hari perkuliahan dan berbagi pengalaman selama berkuliah di Teknik Sipil UNPAR;
10. Pihak lainnya yang tidak dapat ditulis satu persatu atas dukungan dan semangat selama penulisan skripsi ini berlangsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran serta masukan yang dapat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.



Bandung, Juli 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Haifa Tsaniya Ayu'.

Haifa Tsaniya Ayu

2017410050

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1-1
1.1 Latar Belakang.....	1-1
1.2 Inti Permasalahan.....	1-3
1.3 Tujuan Penelitian.....	1-3
1.4 Pembatasan masalah.....	1-3
1.5 Metode Penelitian.....	1-4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	2-1
2.1 COVID -19.....	2-1
2.1.1 Pembatasan Mobilitas.....	2-2
2.1.2 Perilaku Perjalanan Selama Pandemi COVID-19.....	2-3
2.2 Sepeda sebagai Moda Transportasi.....	2-4
2.3 Gaya Hidup.....	2-5
2.3.1 Faktor Gaya Hidup.....	2-6
2.3.2 Pengukuran Gaya Hidup.....	2-7
2.3.3 Gaya Hidup dalam bertransportasi.....	2-8
2.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner.....	2-9
2.5 Analisis Faktor.....	2-11
2.6 Analisis Regresi Logistik Multinomial.....	2-15
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	3-1
3.1 Metode Pengumpulan Data.....	3-1
3.2 Penyusunan Kuesioner.....	3-2
3.3 Variabel Studi.....	3-3
3.4 Pengolahan Data.....	3-5

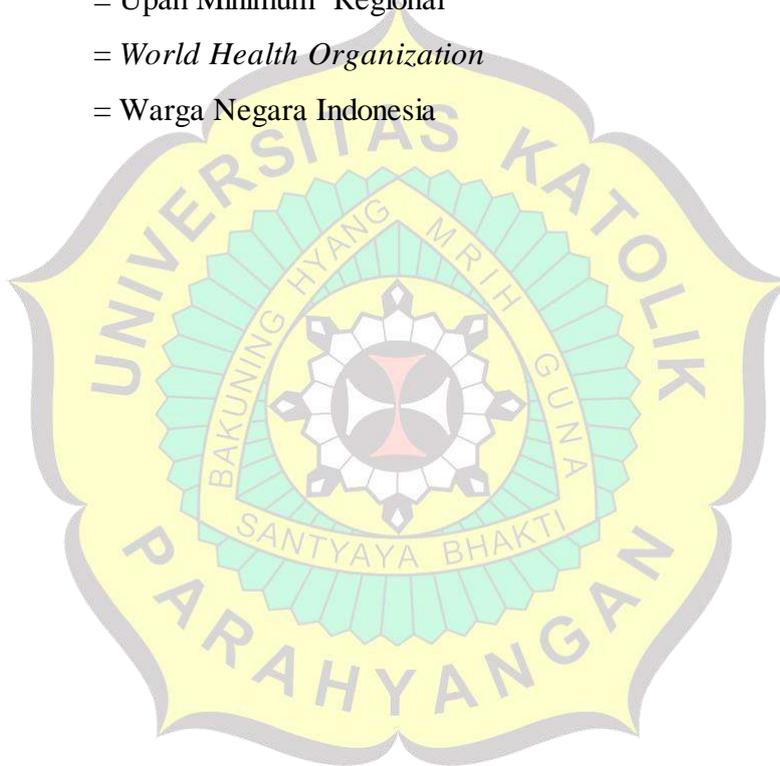
BAB 4 ANALISIS DATA	4-1
4.1 Deskripsi Data Responden	4-1
4.2 Analisis Faktor Persepsi Penggunaan Sepeda	4-3
4.3 Analisis Regresi Logistik Multinomial.....	4-10
4.3.1 Hasil Uji Signifikansi Individual	4-12
4.4 Diskusi.....	4-14
BAB 5 KESIMPULAN	5-1
5.1 Kesimpulan	5-1
5.2 Saran.....	5-2
DAFTAR PUSTAKA.....	xii



DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

a	= Koefisien korelasi parsial
A	= Matrik determinan
a_{jm}	= <i>loading factor</i> variabel
β	= Nilai Konstanta
β_j	= Penaksir parameter β_j
e_j	= Faktor spesifik
\hat{f}_j	= Skor faktor
F_m	= Faktor umum
I	= Matriks identitas
λ	= Vektor nilai eigen
\hat{L}	= Estimasi nilai <i>loading</i>
n	= Jumlah sampel
p	= Jumlah variabel
P	= Probabilitas pemilihan
r	= Koefisien korelasi
S	= Matriks kovarian sampel
$SE(\beta_j)$	= Penduga <i>standart error</i> dari β_j
\bar{x}	= Variansi rata-rata
x_j	= Variansi faktor
X_p	= Variabel dependen
AIO	= <i>Activity, Interest, Opinion</i>
ANOVA	= <i>Analysis of Variance</i>
CDC	= <i>Centers for Disease Control</i>
CFA	= <i>Confirmatory Factor Analysis</i>
COVID-19	= <i>Coronavirus Disease 2019</i>
EFA	= <i>Exploratory Factor Analysis</i>
KD	= Koefisien Determinasi
KMO	= Kaiser-Mayer-Olkin
\ln	= Logaritma natural
LR	= Likelihood <i>Ratio</i>

OPS	= Operasi
PHEIC	= <i>Public Health Emergency of International Concern</i>
Polri	= Kepolisian Negara Republik Indonesia
PSBB	= Pembatasan Sosial Berskala Besar
SARS	= <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
SIM	= Surat Izin Mengemudi
SPSS	= <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
TNI	= Tentara Nasional Indonesia
UITP	= <i>Union Internationale des Transports Publics</i>
UMR	= Upah Minimum Regional
WHO	= <i>World Health Organization</i>
WNI	= Warga Negara Indonesia



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Alir Penelitian	1-7
Gambar 2.1 Hasil Scree Test	2-14
Gambar 3.1 Tampilan Kuesioner	3-1
Gambar 3.2 Alur Pengolahan Data.....	3-6
Gambar 4.1 Usia Responden.....	4-1
Gambar 4.2 Pendapatan responden	4-1
Gambar 4.3 Tujuan Penggunaan Sepeda	4-3



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Inventarisasi Gaya Hidup	2-8
Tabel 2.2 Nilai Koefisien Korelasi.....	2-10
Tabel 2.3 Nilai Derajat Reliabilitas	2-10
Tabel 2.4 Rekomendasi Nilai KMO	2-12
Tabel 3.1 Pengukuran Skala Likert	3-4
Tabel 3.2 Persepsi Penggunaan Sepeda	3-4
Tabel 3.3 Variabel Demografik	3-4
Tabel 3.4 Variabel Tujuan Penggunaan Sepeda	3-5
Tabel 4.1 Proporsi Persepsi Penggunaan Sepeda	4-2
Tabel 4.2 Matriks Korelasi Variabel Persepsi Penggunaan Sepeda	4-4
Tabel 4.3 Hasil Uji Kecukupan Sampel.....	4-5
Tabel 4.4 Tabel Nilai Eigen.....	4-5
Tabel 4.5 Variansi Hasil Ekstraksi Faktor	4-6
Tabel 4.6 Matriks Komponen Faktor Gaya Hidup	4-6
Tabel 4.7 Matriks Komponen Faktor Gaya Hidup Setelah Dirotasi	4-7
Tabel 4.8 Pengelompokan Variabel Persepsi Pengguna Sepeda	4-7
Tabel 4.9 Koefisien Skor Komponen	4-8
Tabel 4.10 Model Analisis Logistik multinomial.....	4-10
Tabel 4.11 Hasil Uji Serentak	4-11
Tabel 4.12 Hasil Uji Kesesuaian Model	4-11
Tabel 4.13 Hasil Uji Besaran Pengaruh.....	4-12
Tabel 4.14 Hasil Parameter Estimates	4-13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 INSTRUMEN PERTANYAAN KUESIONER.....	L1-1
Lampiran 2 PERHITUNGAN SKOR FAKTOR PADA SPSS	L2-1
Lampiran 3 NILAI Zscore MASING-MASING VARIABEL PERSEPSI PENGUNAAN SEPEDA.....	L3-1



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di awal tahun 2020, Indonesia digemparkan oleh merebaknya virus yang berasal dari Wuhan, Tiongkok, yaitu *Coronavirus Disease* (COVID-19) yang ditemukan pada akhir Desember tahun 2019 (Yuliana, 2020). Sampai saat ini dapat dipastikan ada 223 negara yang telah terjangkit virus ini dan jumlah orang yang terinfeksi di Indonesia per tanggal 28 Februari 2021 adalah 1.329.074 jiwa (WHO, 2021). Penyebaran virus ini cepat karena ditularkan melalui *droplet* percikan dari seseorang yang sakit yang keluar pada saat batuk dan bersin. Hal ini menimbulkan pertemuan-pertemuan dengan jumlah besar dan yang memungkinkan terjadinya penumpukan orang harus dihindari (Yunus et al., 2020).

Untuk memperlambat laju penyebaran virus Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat telah merilis aturan jarak minimal dua meter dari orang lain, melarang berkumpul, dan menghindari pertemuan massal (CDC, 2020). Tidak seperti negara lain yang menerapkan *lockdown* atau karantina sebagai opsi untuk mengatasi penyebaran COVID 19, Indonesia menghimbau masyarakat untuk melakukan *social distancing* dengan cara belajar, bekerja, dan beribadah dari rumah (Jannah, 2020). Anjuran ini kemudian diperkuat dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Secara umum disepakati bahwa perjalanan harus diminimalisir dan hanya mengijinkan perjalanan yang penting atau tidak dapat dihindari (Tirachini et al., 2020). Dengan adanya aturan yang telah dikeluarkan menyebabkan gaya hidup dan perilaku seseorang dalam bersosialisasi berubah (Dedy et al., 2020). Hal ini sesuai dengan studi yang dilakukan oleh Rizki (2020) yang menyebutkan bahwa penurunan mobilitas penduduk jauh lebih tinggi saat kasus konfirmasi positif mengalami lonjakan lebih dari 200% maka dari itu diasumsikan bahwa dampak psikologis berpengaruh terhadap perilaku penduduk dalam menghindari perjalanan dan kerumunan.

Studi telah dilakukan oleh Shahin et al. (2020) yang mendapat kesimpulan bahwa tujuan perjalanan, pilihan moda, jarak tempuh, dan frekuensi perjalanan berbeda secara signifikan antara sebelum dan selama pandemi dan sebagian besar perjalanan dilakukan untuk berbelanja selama pandemi. Selama pandemi, orang-orang merasakan risiko yang lebih tinggi untuk melakukan semua jenis perjalanan dan menghindari berpergian ke tempat-tempat yang menurut mereka beresiko (Hotle et al., 2020).

Nikiforiadis et al. (2020) mengatakan bahwa individu mulai beralih dari moda transportasi yang menjadi risiko tinggi penyebaran COVID-19 ke bersepeda untuk meminimalkan risiko infeksi. Menurut De Vos (2020) pada saat pandemi berjalan kaki dan bersepeda akan meningkat, karena kontak sosial dapat dengan mudah dihindari selama perjalanan aktif. Kurangnya aktivitas di luar rumah dan *social distancing* juga mengakibatkan banyak terjadi perjalanan tanpa tujuan maka orang lebih mungkin juga untuk berjalan dan bersepeda.

Sepeda merupakan salah satu sarana transportasi bagi setiap orang. Dalam menghadapi pandemi, bersepeda tampaknya muncul sebagai cara untuk tetap terhubung dan menjadi gaya hidup untuk sebagian orang. Naess (2005) menjelaskan gaya hidup dipengaruhi oleh banyak aspek, dimana gaya hidup juga akan membentuk karakter dalam menentukan sikap pilihan.

Faktor gaya hidup, yaitu dimana pemilihan jenis kendaraan pada umumnya dianggap mencerminkan atau mengekspresikan gaya hidup orang tersebut (Mokhtarian et al., 2004) dan juga pemilihan moda telah ditemukan sangat terkait dengan gaya hidup (Dickinson et al., 2010). Selain itu banyak orang memahami moda transportasi mereka (bersepeda, mengemudi) dan tidak kalah pentingnya kendaraan mereka (terutama mobil) sebagai sarana penting untuk mengekspresikan identitas pribadi mereka (Dalpian et al., 2015).

Pengaruh faktor gaya hidup terhadap suatu keputusan kerap dijadikan bahan penelitian di Indonesia namun studi atas keputusan terhadap penggunaan sepeda pada masa pandemi COVID-19 belum ditemukan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan sehingga diharapkan studi ini mampu mengisi kekosongan studi mengenai pengaruh faktor gaya hidup terhadap penggunaan sepeda pada masa pandemi COVID-19.

1.2 Inti Permasalahan

Selama pandemi berbagai negara telah menerapkan tingkat pembatasan yang berbeda untuk mencegah dan mengendalikan penyebaran virus COVID-19. Pembatasan tersebut dapat mempengaruhi gaya hidup masyarakat, interaksi sosial, dan kondisi ekonomi. Secara khusus, perjalanan dan aktivitas di luar ruang dapat berpengaruh secara signifikan (de Haas et al., 2020; Mogaji, 2020). Di sisi lain ketakutan akan infeksi dan risiko yang dirasakan juga dapat mempengaruhi perilaku perjalanan dan pemilihan moda transportasi. Maka dari itu masyarakat mulai membuat berbagai tren, salah satunya menyebabkan kegiatan bersepeda meningkat secara signifikan (Irham, 2020) dan menjadi gaya hidup baru di masa pandemi sekarang.

Faktor-faktor utama dalam pembentukan gaya hidup ada dua, yaitu demografis seperti tingkat pendidikan, usia, tingkat penghasilan dan jenis kelamin, dan psikografis (Kasali, 2000). Perbedaan faktor pada setiap individu memungkinkan adanya perbedaan persepsi masyarakat mengenai gaya hidup bersepeda pada saat ini. Penelitian diperlukan untuk mengetahui apakah orang menggunakan sepeda saat masa pandemi dipengaruhi oleh faktor gaya hidup. Studi juga perlu membahas hal-hal terkait pandemi COVID-19, perilaku perjalanan, gaya hidup dalam bertransportasi, faktor gaya hidup, serta analisis pengaruh faktor gaya hidup terhadap penggunaan sepeda pada masa pandemi COVID-19.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis perilaku perjalanan menggunakan sepeda saat pandemi COVID-19,
2. Menganalisis pengaruh faktor gaya hidup terhadap penggunaan sepeda pada masa pandemi COVID-19.

1.4 Pembatasan masalah

Pembatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara daring.

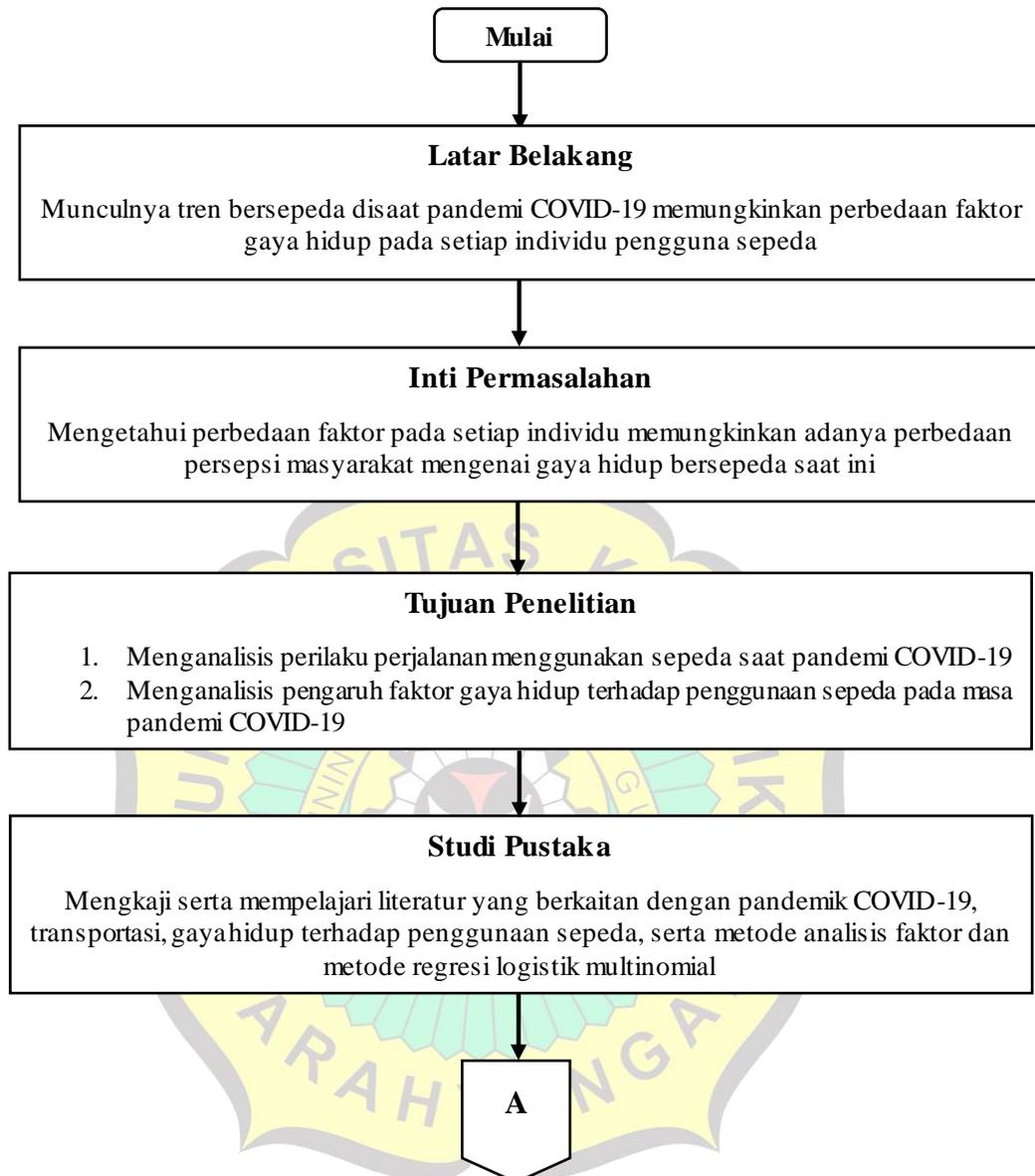
2. Responden pada penelitian ini adalah para pengguna sepeda di daerah Jakarta.
3. Variabel yang digunakan adalah karakteristik demografi, persepsi pengguna sepeda terhadap bersepeda, dan tujuan penggunaan sepeda saat masa pandemi COVID-19.
4. Karakteristik demografi meliputi jenis kelamin, usia, dan pendapatan.
5. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis faktor dan analisis regresi logistik multinomial.
6. Parameter untuk mengukur gaya hidup yang diteliti dalam penelitian ini merujuk pada studi Irawan 2020.

1.5 Metode Penelitian

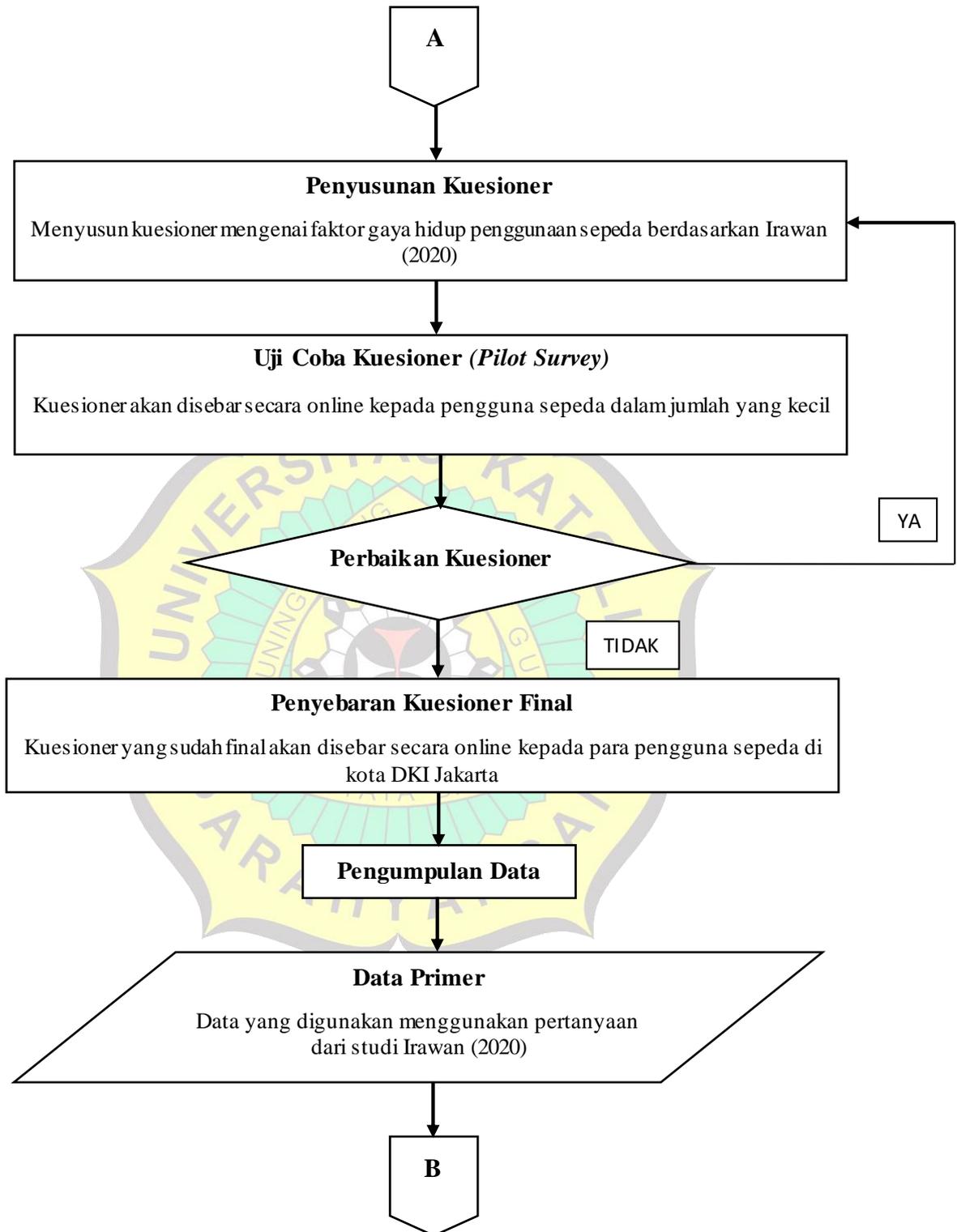
Penelitian dimulai dengan penyusunan latar belakang dan dilanjutkan dengan penentuan inti masalah dan tujuan penelitian. Setelah didapatkan latar belakang, inti masalah, dan tujuan penelitian, maka penelitian ini membahas mengenai analisis faktor gaya hidup dan pengaruhnya terhadap penggunaan sepeda pada saat pandemi COVID-19.

Studi pustaka yang dikaji dan dipelajari adalah tentang pandemi COVID-19, sepeda, perilaku perjalanan, dan faktor gaya hidup dalam penggunaan sepeda. Setelah itu dilanjutkan dengan analisis data. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang berupa pengguna sepeda di Jakarta secara daring.

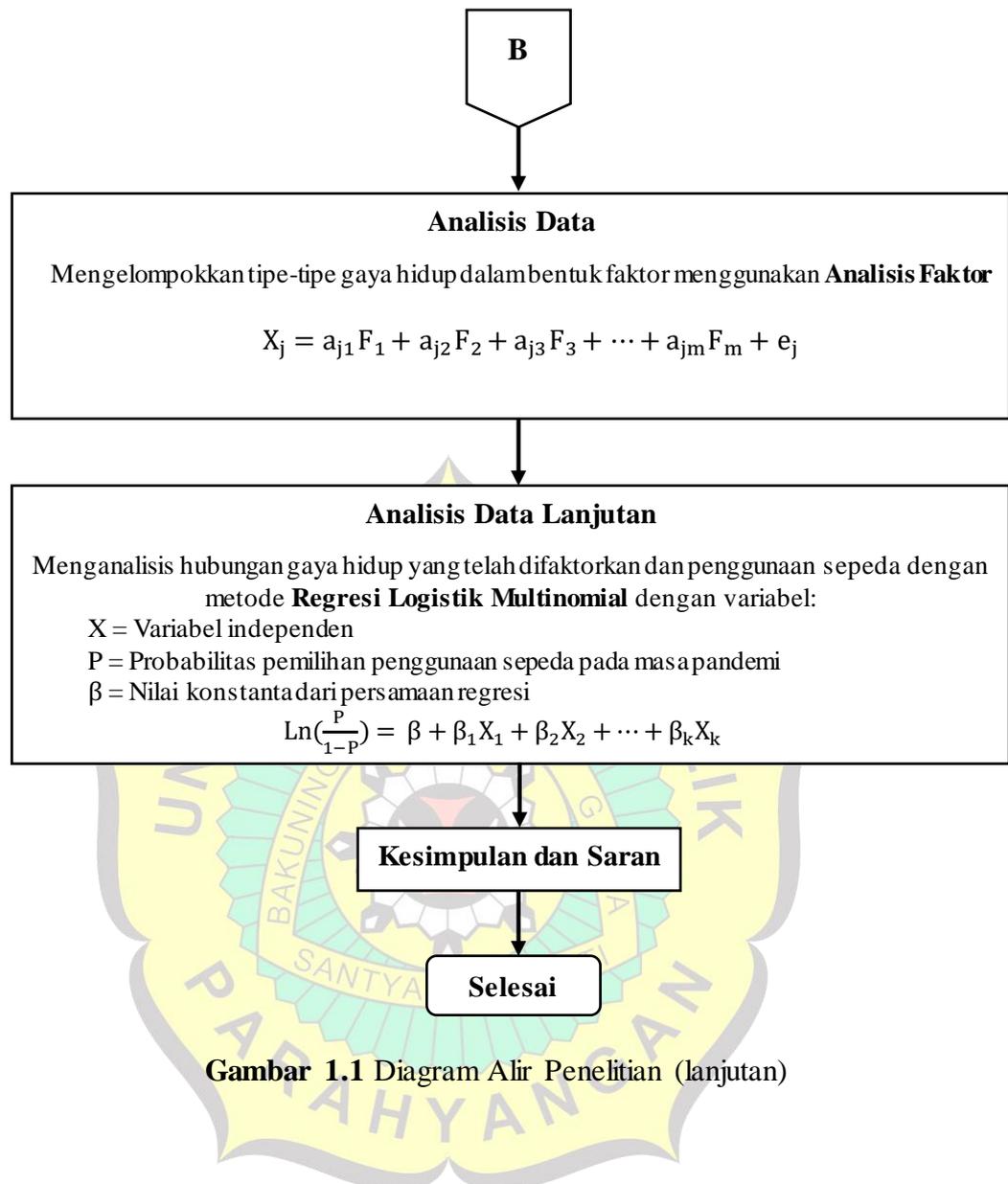
Metode pengumpulan data akan dimulai dengan perhitungan sampel yang dibutuhkan. Setelah mendapatkan jumlah sampel yang dibutuhkan selanjutnya dilakukan penyusunan kuesioner. Kuesioner berupa data yang diambil dari studi oleh Irawan (2020). Setelah pertanyaan-pertanyaan disesuaikan, kuesioner akan disebar kepada para pengguna sepeda. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan metode analisis faktor dan metode analisis regresi logistik multinomial untuk mengetahui hubungan antar variabelnya. Setelah semua kegiatan selesai, dilakukan penyusunan kesimpulan dan saran. Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini disajikan dalam bentuk diagram alir penelitian seperti pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Diagram Alir Penelitian



Gambar 1.1 Diagram Alir Penelitian (lanjutan)



Gambar 1.1 Diagram Alir Penelitian (lanjutan)